IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MAN YOGYAKARTA II



TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

PROGRAM PASCA SARJANA
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Binti Salimah, S.Pd.I

NIM

: 1220410030

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2014 Saya yang menyatakan,



Binti Salimah, S.Pd.I NIM. 1220410030

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Salimah
NIM : 122. 041.0030
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrsi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagia-bahian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,

PODOACHAZZOWY AS DIELE

BINTI SALIMAH, S.Pd. I

NIM:1220410030



PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN

LINGKUNGAN HIDUP DI MAN YOGYAKARTA II

Nama : Binti Salimah , S.Pd.I

NIM : 1220410030 Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tanggal Lulus : 24 Oktober 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 07 November 2014

ER/Direktur,

Prof Dr. H. Khoiruddin, M.A. NIP. 19641008 199103 1 002

ν

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MAN

YOGYAKARTA II

Nama : Binti Salimah, S.Pd.I

NIM : 12.204.10030

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

: Prof.Dr. H. Maragustam, M.A (

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Pembimbing / Penguji: Dr. Sukiman, M,Pd.

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Oktober 2014

Hari/Waktu : Jumat, 13.30 WIB

Hasil/ Nilai : 88,625 / A-

IPK : 3,63

Ketua

Predikat : Sangat Memuaskan

Kepada Yth, Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN

LINGKUNGAN HIDUP DI MAN YOGYAKARTA II

Yang ditulis oleh:

Nama

: Binti Salimah, S.Pd.I

NIM

: 1220410030

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 April 2014 Pembimbing,

Dr. Sukiman, M.Pd. NIP,197203151997031009

ABSTRAK

BINTI SALIMAH, NIM 1224010030 Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasacsarjana, UIN Sunankalijaga, 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kerukan lingkungan, banyak terjadi bencan alam yang merupakan ancaman yang membahayakan untuk makhluk di muka bumi ini, oleh sebab itu sangat penting adanya pendidikan berwawasan lingkungan hidup yang diintegrasikan dengan pendidikan Agama Islam untuk membentuk generasi yang sadar akan lingkungan hidup serta untuk menjaga kelestarian alam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II, mengetahui proses implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II. dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II.

Penelitian ini menggunakan metode peneliatian kualitatif yang mana dalam metode kualitatif ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Supaya data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, maka perlu uji keabsahan data, dengan menggunakan trianggulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Program PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II meliputi: Pertama, Konsep PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran seperti: biologi, bahasa indonesia, aqidah akhlak, fiqih, al-quran hadis,dsb dengan pendidikan lingkungan hidup yang mana hal tersebut sudah tertera dalam kurikulum sekolah, sedangkan proses implementasinya ditempuh melalui KBM (kegiatan belajar mengajar) dengan merujuk merujuk pada silabus dan RPP, disamping itu dalam implentasi sekolah juga menyertakan aspek dan metode dalam penerapan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II.Dan faktor pendukungnya adalah a. Pendidik dan tenaga kependidikan yang semangat, dan respons peserta didik yang menggembirakan, b. Lingkungan sekolah yang bersih dan asri, c. Dukungan dari orangtua peserta didik di MAN Yogyakarta II, d. Kerjasama yang baik anatar guru dalam RPP atau monitoring pelaksanan pendidikan lingkungan hidup, e. Fasilitas yang mendukung, f. Finansial yang mendukung adanya fasilitas. Akan tetapi tidak program implementasi tersebut selalu berjalan dengan lancar, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat yang mana faktor penghambat tersebut: a. Waktu yang terbatas, b. Masih adanya sebagian warga sekolah yang tidak paham akan pentingnya menjaga sekolah, c. Orang tua peserta didik yang tidak memberi teladan yang baik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan	
Arab				
١	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Ta	T	Te	
ٿ	Sa	Ś	es dengan titik di atas	
ق	Ji	J	Je	
۲	На	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)	
Ċ	Kha	Kh	ka dan ha	
د	Dal	D	De	
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik diatas)	
J	Ra	R	Er	
ز	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
ش	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Dad	Ď	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ta	Ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)	
٤	ʻain	•	koma terbalik di atas	
غ	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Qi	

<u>15</u>	Kaf	K	Ka
ن	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	W
٥	На	Н	На
۶	Hamzah	•	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعد دة	Ditulis	muta'addidah
عدّ ة	Ditulis	ʻiddah

C. Ta'Marbu>tah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	ʻillah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كر ا مة الأو لياء ditulis karāmah al-auliyā'

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

ز كا ة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

•	fathah	Ditulis	A
,	kasrah	Ditulis	I

furũd

,	dammah	Ditulis	U
E. Vokal Panjang		L	
fathah + alif	I	Ditulis	A
جا هلية	I	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	I	Ditulis	A
ثنسى	I	Ditulis	tansā
kasrah + ya'mati	I	Ditulis	L
کر یم	I	Ditulis	karīm
dhammah +wawu mati	I	Ditulis	U

F. Vokal Rangkap

فر و ض

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قو ل	Ditulis	qaul

Ditulis

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof.

أأ نتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u' iddat
لنن شكر ثم	Ditulis	la'i syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القر أن	Ditulis	al-Qur'ān
القيا سا	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السما ء	Ditulis	as' Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

د و ي الفلر و ض	Ditulis	zawĩal-furũd
أهل السنلة	Ditulis	ahl as-sunnah



MOTO

Janganlah membatalkan niat baik yang akan kaulakukan karena, kau tidak pernah tau ganjaran apa yang mungkin akan kau dapat dari beratnya rintangan yang di hadapi ketika berusaha melaksanakan. Karena kebaikan bisa menyelamatkan keluarga dan bangsamu.

(DessyM. Destiani, Bukan Untuk Dibaca)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini untuk Almamaterku Tercinta:

PROGRAM SUTUDI PENDIDIKAN ISLAM KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCA SARJANA UNVERSITAS ISLAMA NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA 2014

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah, penguasa alam semesta dan seluruh jaga raya, yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir studi magister berupa tesis ini. Sholat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad saw., para keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya yang *istiqa>mah* dalam mengemban risalahnya hingga akhir zaman.

Sebagai insan sosial, penulis menyadari bahwa karya ilmiah berupa tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan secara moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terimkasih setinggi-tingginya kepada:

- Prof. Dr. H. Musya Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., dan Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd., selaku Kaprodi dan sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- 4. Bapak Rahmanto selaku ketua staf yang begitu baiknya melayani adminitrasi sehingga tesis ini selesai
- Dr.Sukiman, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
- 6. Seluruh dosen pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogykarta dan lebih khusus yang mengampu mata kuliah di kelas pendidikan agama Islam yang telah menambah pengetahuan, membantu memperbaiki cara berpikir dan motivasi-motivasinya.Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPT UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam menemukan referensi-referensi terkait dengan penulisan tesis ini.

- Kepala Madrasah Bapak Paimin. M.Hum.Saudara Nur Habibi, Bapak Hidayat, Ibu Umi, Ibu Anita, siswa XC,para guru dan Kariyawan MAN Yogyakarta II.
- Bapak-Ibu di rumah yang selalu dinantikan do'anya, kakak yang selalu memberikan motivasi untuk belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
- Hormat ta'dzim penyusun haturkan kepada Almaghfurlah KH. Asyhari Marzugi atas segala nasihat2 melalui pesan tertulis yang dapat diambil penyusun sebagai motivasi
- 10. Hormat ta'zim dan terimakasih penyusun haturkan kepada Ibu Nyai Barokah Nawawi beserta Abah Munir Syafa'at selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah putri atas segala perhatian dan bimbingan sepiritual yang beliau berikan
- 11. Temen-temen baikku Anis, Ginjul, Khafid, Ima, Ayu, Ciis, dan Ida atas segala kebaikan serta motivasinya
- 12. Kepada A3 temen senasip sepenanggungan guceng amanat dari pengasuh
- 13. Sahabat-sahabat kelas PAI B, Sahrizal Fahlawi, Irja Putra Pratama yang kocak dan jail, Roihan Al-Hadad, Zulqarnain, Alif Kurniawan, Agus Nadjib, Mas Hafidudin, Isep Ali Sandi, Mba Nia Khusniati, Aprilia Erfiani teman baikku yang selalu mendengarkan celotehanku, Laily Fauziyah, Fil Isnaini yang selalu baik membojemgku, Ahmad Zainuri, Nuriyah, Yunita Furi, Enggar Cahyaningtyas, dan Susiana yang bersama-sama mengikuti perkuliahan dengan penuh keceriaan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2014 Penulis,

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	i
PERNY	ATAAN KEASLIAN	ii
PENGE	SAHAN DIREKTUR	iii
PERSE'	TUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA 1	DINAS PEMBIMBING	v
ABSTR	AK	vi
PEDOM	IAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	O	X
PERSE	MBAHAN	xi
KATA l	PENGANTAR	xii
DAFTA	R ISI	xiv
DAFTA	R TABEL	xvii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan dan Kegunaa <mark>n Pe</mark> nelitian	8
	D. Kajian Pustaka	9
	E. Metode Penelitian	11
	F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	LANDASAN TEORI	18
	A. Pengertian Lingkungan Hidup dan Unsur-unsurnya	18
	Pengertian Lingkungan Hidup	19
	2. Masalah-masalah yang Berhubungan dengan	
	Lingkungan Hidup	24
	3. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup	27
	4. Konsep Lingkungan dalam Islam	33
	5. Etika Lingkungan Hidup Menurut Islam	37

	6. Konservasi Lingkungan Hidup Menurut Islam	4.
	B. Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pendidikan	
	Agama Islam	57
	1. Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup	57
	2. Pendidikan Agama Islam	52
	3. Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
	Lingkungan Hidup	6.
	4. Alam dan Lingkungan Sebagai Media Belajar	6
BAB III	GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA II	6
	A. Letak Geografis	6
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	7
	C. Visi, Misi dan Tujuan	7
	D. Landasan Pendidikan	7
	E. Struktur Organisasi	7
	F. Tata Ruang	7
	G. Kurikulum	7
	H. Daftar Guru	8
BAB IV	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
	BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MAN	
	YOGYAKARTA II	8
	A. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
	Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II	8
	B. Implementasi Pendidikan Agama IslamBerwawasan	
	Lingkungan Hidup MAN yogyakarta II	8
	1. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
	Lingkungan Hidup Melalui KBM (kegiatan belajar	
	mengajar	8
	2. Upaya Implemetasi Pendidikan Agama Islam	
	Berwawasan Lingkungan Hidup	1

		3. Metode dalam Implemetasi Pendidikan Agama	
		Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	10
		4. Hasil Implemetasi Pendidikan Agama Islam di MAN	
		Yogyakarta II	119
	C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi	12
		Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan	
		Hidup di MAN Yogyakarta II	
		1. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Agama	12
		Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN II	
		Yogyakarta	
		2. Faktor Penghambat Implemetasi Pendidikan Agama	12:
		Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Di MAN II	
		Yogyakarta	
BAB V	PE	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	12
	В.	Saran-Saran	13
LAMPII	RAN-	LAMPIRAN	
DAFTAI	R RIV	VAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tata Ruang MAN Yogyakarta II	
Tabel II	Daftar Guru	
Gambar 1	Pemilahan sampah	
Gambar II	GreenHaous	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berakhirnya abad ke-20, masalah lingkungan menjadi salah satu pembahasan yang paling utama dan segnifikan untuk didiskusikan. Persoalan ini dilatarbelakangi oleh serangkaian masalah-masalah global yang membahayakan biosfer dan kehidupan umat manusia dalam bentuk yang demikian membahayakan¹ Bahkan sangat memungkinkan, jika dalam waktu relatif singkat akan menjadi fenomena yang tidak dapat dikembalikan lagi, sehingga secara cepat kehancuran bumi akan terjadi.

Masalah lingkungan dewasa ini, memang banyak menuai perhatian masyarakat dunia, karena pada kenyataannya alam dari hari kehari kian kritis. Hutan yang menyuplai oksigen kian menciut, air laut dan air sungai tercemar, tanah terkontaminasi dengan zat-zat yang berbahaya, lapisan ozon semakin menipis, gumpalan gunung es di Kutub Utara dan Kutup Selatan mencuat dan menyebabkan naik ke permukaan air laut.²

Kehidupan modern ini, manusia dituntut untuk berkembang dan semakin maju. Akan tetapi, dengan meningkatnya kemajuan teknologi dan taraf hidup ini, mengakibatkan timbulnya persoalan-persoalan yang semakin meningkat, terutama masalah lingkungan. Persoalan lingkungan semakin lama

² Nadjamudin Ramli, *Islam Ramah Lingkunngan*, *Konsep dan Strategi Islam dalam Penglolaan*, *Pemeliharaan*, *dan Penyelamatan Lingkungan* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007), hlm. 17.

_

¹ M. Thalhah dan Achmad Mufid A.R, *Fiqih Ekologi*, Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci (Yogyakarta: Total Media, 2008) hlm.xi.

semakin kompleks. Persoalan yang muncul tidak hanya tentang lingkungan hidup dari aspek alamnya, tetapi juga pada aspek sosial ekonomi yang terkait dengan dampak kerusakan lingkungan hidup. Seperti pencemaran air, pencemaran sungai, pencemaran udara, kebakaran hutan, pencurian kayu, kerusakan terumbu karang, pencemaran pesisir dan laut, perdagangan satwa liar, banjir, longsor, dan lain sebagainya. Ini semuanya adalah dampak yang harus dibayar sangat mahal dari terabaikannya aspek lingkungan hidup dalam keseluruhan proses pembangunan lingkungan. Ini belum termasuk gangguan penyakit dan menurunnya kualitas kehidupan manusia akibat kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.³

Selama ini isu lingkungan hidup tidak terlalu populer dibanding isuisu lain. Isu ini hanya dibicarakan secara intens tatkala terjadi bencana
lingkungan. Ketika terjadi banjir diberbagai belahan dunia, berbagai pihak
serius membincangkan isu lingkungan, namun isu tersebut segera surut
bersamaan dengan surutnya banjir, pada waktu terjadi longsor berbagai pihak
bicara tentang isu lingkungan, setelah evakuasi korban selesai dikubur, isu
lingkunganpun terkubur, saat terjadi kebakaran hutan, berbagai pihak bicara
tentang lingkungan, begitu api padam, isu kebakaran itu ikut padam. Ketika
terjadi krisis energi, baik krisis minyak, listrik, air, dan sebagainya orang-orang

³ Rahchmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012),hlm.3.

serius berdebat untuk mengurai akar lingkungannya. Belum ditemukan solusinya, isu lingkunganpun segera menghilang.⁴

Keinginan besar untuk memenuhi kepuasan serta mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan kelestarian alam, sering menjadikan manusia menguasai alam yang berdampak pada mengakibatkan kerusakan alam.. Dugaan penyebab kerusakan, kehancuran, dan krisis lingkungan adalah mengenai perspektif manusia dan alam semesta pada era modern. Perspektif tersebut mengakibatkan semua unsur filsafat, budaya, dan kerangka spiritual, dapat mengurangi tingkat kebenaran dan membatasi ruang lingkup kognisi (pengenalan) dan eksistensinya hanya pada sensasionalnya dan segala sesuatu yang bersifat material.⁵ Selaras dengan yang disampaikan oleh Emil Salim yang ditulis kembali oleh Siahaan, NHT. Bahwa manusia kini memiliki kemampuan menguasai alam, mampu mengubah, mengatur, dan mengelola lingkunngan sesuai dengan kehendaknya. ⁶ Menurut Sayyed Nasr bahwa: Krisis lingkungan bisa dikatakan, disebabkan oleh penolakan manusia untuk melihat bahwa Tuhan yang menggenggam lingkungan yang nyata, yang mengelilingi manusia dan memelihara kehidupannya. Kerusakan lingkungan merupakan akibat dari upaya manusia modern untuk memandang lingkungan alam sebagai

⁴ Mulyono Abdilah, *Fiqh Lingkungan*: Panduan Spritual Hidup Berwawasan Lingkungan (Yogyakarta: Upp AMP YKPN, 2005), hlm.3-4.

⁵ Fachruddin, M Mangunjaya, dkk. *Menanam Sebelum Kiamat, Islam, Ekologi, dan Gerakan Lingkungan Hidup* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesi, 2007), hlm. 25.

⁶ Sihaan, NHT, *Hutan, Lingkungan, dan Paradigma Pembangunan* (Jakarta: Pancuran Alam, 2007), hlm. 32.

tatanan realitas yang secara ontologi berdiri sendiri, terpisah dari lingkungan Ilahi. Padahal tanpa kekuasaan-Nya lingkungan menjadi sekarat dan mati.7

Longgarnya pegangan manusia dalam ranah agama, mengakibatkan nilai-nilai agama yang ada pada diri seseorang melemah. Serta berdampak lepasnya pengendali yang ada pada diri manusia, sehingga manusia akan berbuat semaunya sendiri tanpa batas. Dapat dikatakan bahwa nilai-nilai agama yang mengantarkan manusia pada kearifan sikap dalam etika lingkungan hanya bersifat nurmatif belum sampai pada tataran parktik, oleh sebab itu perlu membangun kosmologi baru yang berbasis pada tradisi spiritual agama yang syarat akan makna dan kaya kearifan. Agama pun pada gilirannya, bisa menjadi sumber inspirasi bagi pemerhati lingkungan untuk mengkonstruksi etika lingkungan sebagaimana program-program konservasi alam.

Al-Quran sudah memperingatkan bahwa kerusakan alam dan lingkungan diakibatkan oleh ulah tangan manusia.

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Ar-Ruum: 41).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Karena, lingkungan hidup yang lestari akan memberikan kesejahteraan bagi generasi yang akan datang.

Manusia sebagai khalifah di bumi diberikan wewenang membangun, melestarikan, dan memakmurkan alam dan lingkungan. Oleh karena itu Allahlah yang memberikan amanah. Hal ini berarti dapat dipahami bahwa dasar etika ekologi Islam benar-benar terletak pada gagasan Al-Quran tentang khalifah dan amanah. Alam yang dimiliki Tuhan diberikan kepada manusia semata-mata hanya sebagai amanah. Hak manusia untuk menguasai alam hanyalah dengan kebajikan, bukan untuk memberontak menentang Tuhan.⁸

Guna mengatasi problem lingkungan supaya tidak semakin akut, maka perlu langkah strategis dan berkesinambungan. Langkah yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah wahana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai kearifan lingkungan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pendidikan harus mampu merubah setiap jengkal dimensi kehidupan seseorang.

Pendidikan Islam dan kesadaran dalam diri manusia memiliki hubungan yang erat dalam mengatasi krisis lingkunngan. Dalam hal ini, pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektual yang didapatkan melalui proses pendidikan. Sedangkan agama Islam berkaitan dengan fungsi etis. Berdasarkan konteks ini, agama Islam merupakan sumber inspirasi moralitas dan spiritualitas yang menjadi sebuah kebutuhan peradaban kontemporer. Keterlibatan agama Islam dalam konversi lingkungan dan penyelamatan kerusakan bumi menjadi tak terelakkan. Salah satu tujuan pemahaman Islam

S.Parvez Manzoor, "Lingkungan dan Nilai-Nilai dalam Perspektif Islam", dalam Jurnal Ulumul Qur'an, No.9. Vol.1/1991, hlm.65.

multidimensional yang bisa mengintegrasikan secara proposional antara dimensi spiritual dan rasionalitas serta wawasan kosmetik dan humanistik secara bersamaan menjadi opsi yang menjanjikan untuk mengatasi krisis lingkungan dengan melalalui Pendidikan Islam berwawasan lingkungan.

Lingkungan sekolah yang rapi, rindang, bersih, sejuk, dan tenang menjadikan aktifitas belajar siswa berjalan dengan baik. Lingkungan sekolah dikelilingi dengan pepohonan yang rindang dan banyak area yang dikelilingi dengan tanaman seperti perpustakaan, masjid, ruang komputer serta tiap-tiap halaman kelas dengan disiapkan beberapa fasilitas untuk mendukung siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah.

Kesadaran akan peduli lingkungan sudah tertanam pada warga sekolah yang berkeyakinan dengan lingkungan yang bersih akan mengantarkan pada prestasi belajar yang baik. Hal tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh seketaris program sekolah berwawasan lingkungan:

"Lingkungan yang bersih, nyaman, dan rindang akan menciptakan proses pembelajaran yang kodisif. Perilaku peduli terhadap lingkungan yang diajarkan sekolah akan dibawa oleh siswa ke rumah dan masyarakat." Sehingga peduli akan lingkungan akan tertanam dalam diri warga sekolah dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

MAN Yogyakarta II mengimplementasikan pendidikan berwawasan lingkungan yang telah diintegrasikan dalam kurikulum termasuk Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Islam berwawasan lingkungan menjadi sebuah mata pelajaran yang bersifat interdisipliner. Pendidikan Islam yang meliputi al-Quran

⁹ Hasil wawanca dengan Ibu Umi selaku koordinator bank sampah Madrasah Aliyah II Jumat, 1 Februari, 2014, pukul 10.30 diruang BK.

hadis, fiqh, dan aqidah akhlak terintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup membawa pesan wawasan lingkungan pada peserta didik. Pendidikan Agama Islam juga diimplementasikan melalui aktivitas peserta didik di dalam sekolah sebagai wujud pengamalan terhadap ilmu yang diperolehnya.

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran berlingkungan sekolah memiliki bebarapa kendala seperti masih adanya siswa yang tidak disiplin, kurang peduli dengan lingkungan sekitar baik di lingkungan sekolah secara menyeluruh ataupun di lingkungan kelas. Hal ini menjadi problem pihak sekolah dalam mewujudkan visi sekolah dan tentunya guru pendidikan Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Islam. Mengacu pada fenomena menjadi latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian tentang "Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan."

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana konsep Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II?
- Bagaimana implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II?
- 3. Faktor-faktor apa sajakah mendukung dan faktor menghambat terhadap implementasi pendidikan Islam Agama berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep Pendidikan Islam Agama Berwawasan Lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II
- b. Mengetahui implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II.
- c. Mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di MAN Yoyakarta II

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritik akademik, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami pendidikan remaja ketika pendidikan yang bernuansa Islami ini dikaitkan atau digabungkan dengan konsep pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan khususnya pada bidang pelesatrian lingkungan hidup. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat agar dapat memberikan sumbangan khusus dalam usaha turut membantu meletakkan pondasi yang kokoh pada umat manusia terhadap pemanfaatan dan pelestarian alam ketika konsep pendidikan untuk membangun berkelanjutan ditanamkan pada peserta didik pada usia remaja.
- b. Secara empirik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan masukan sekaligus jalan keluar bagi penangan masalah lingkungan hidup melalui pendidikan formal yang aplikasinya adalah lembaga sekolah sebagai tempat peletakan dasar norma dan kaidah keagamaan. Terutama bagi

para guru di MAN Yogyakarta II, penelitian ini diharabkan dapat memberikan nuansa baru tentang pentingnya Madrasah berwawasan lingkungan hidup.

c. Secara normatif penelitian ini dapat dijadikan sebagai penegasan norma agama tentang hubungan manusia dengan sesama makhluk hidup, hubungan manusia dengan lingkungannya, bahkan hubungan manusia dengan Tuhannya.

D. Kajian Pustaka

Dalam bahasan kajian pustaka ini, penulis berupaya mencari literatur yang pernah membahas tentang Lingkungan Hidup (LH), dengan tujuan menghindari plagiasi dan menambah literasi. Adapun dari benberapa karya yang pernah membahas tentang hal ini adalah pertama, disertasi yang ditulis oleh Rahmat (2008), dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkunagn Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitaf dimana hasil akhir dari temuan ini dijelaskan, bahwa nilai Islam yang ditanamkan dan dampaknya terhadap kesadaran lingkunagn hidup peserta didik Madrasah Aliyah Negeri di DIY, tergolong baik. Disamping itu, kelebihan dari desertasi ini adalah dapat menunjukkan dan membuktikan bahwa sebenarnya penanaman terhadap kesadaran lingkungan hidup bagi

Rahman, Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Pembinaan Kesadaran Lingkunagn Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta", Desertasi (Yogyakarta: Program Sarjana UIN, 2008), hlm.i.

-

peserta didik dapat dilakukan di lembaga pendidikan dengan mengimplementasikan nilai Islam secara umum.

Kedua, tesis yang disusun oleh Ali Murtadho (2008), menggunakan judul "Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta". Temuan dalam penelitiaanya adalah latar belakang SDN ini memasukkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) pada dasarnya karena ingin menanamkan nilai kearifan lingkungan hidup kepada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam tesisnya yaitu metode kuallitatif. Disamping itu, juga ingin menciptakan suasana sekolah yang nyaman bersih, asri, dan hijau. Adapun target ideal yang ingin dicapai, oleh sekolah ini yaitu upaya peserta didik memiliki aspek kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi. Sehingga kesimpulannya adalah pengelolan (manajemen) tentang Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN ini telah berjalan dengan baik.

Melihat uraian karya penelitian di atas, tidak ditemukan kesamaan dengan karya yang penulis susun. Jika melihat karya desertasi Rahmat, pembahasannya lebih difokuskan pada nilai Islam secara luas. Sedangkan hasil penelitian dari Ali Murtadho, obyeknya pendidikan tingkat dasar dan esensinya pembahasanya adalah tentang manajemen (pengelolan) yang dilakukan oleh sekolah terkait. Berangkat dari hal ini maka judul tesis "Implementasi Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta II adalah karya yang belum pernah ditemukan.

.

¹¹Ali Murtadha, *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta*", Tesis (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana), Hlm.i.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, adalah penelitian lapangan (feald Raeseach). Berupa penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan),analisis data bersifat induktif/induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Metode Penuntuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. 12 Selanjutnya dalam teknik penentuan subyek penelitian juga dapat dikatakan sebagai sumberbn data ini adalah melalui teknik sampling, yakni *purposive sampling* dan snowball sampling. Purposive sampling merupkan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggab paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi abyek atau situasi setatus sosial yang diteliti. 13

13 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 219

Syaifudi Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.

Sedangkan *snowball* sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit kemudian menjadi jumlah besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sedikit belum dianggab mewakili, maka perlu mencari orang lain yang dapat memperoleh data selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

a. Kepala MAN Yogyakarta II

Kepala Madrasah merupakan orang yang mengambil segala kebijaka-kebijakan untuk berkembangnya madrasah. Informasi dari kepala MAN Yogyakata II diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diperlakukan untuk sekolah, staf pengajar dan gambaran umum madrasah.

b. Guru pengampu pelajaran PAI MAN Yogyakarta II

Guru merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini karena guru yang langsung menjadi pelaku dalam mengimplementasikan pendidikan agam Islam berwawasan lingkungan hidup. Guru di sini untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran PAI

c. Siswa MAN Yogyakarta II

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses implementasi pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup. Siswa di sini diperlukan untuk mengetahui proses implementasi pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup di sekolah, baik cara guru maupun karyawan serta respon siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari atau mengenali hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Melalui metode ini akan menghasilkan gambaran umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, kurikulum, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. 14

Dengan demikian, yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengmpulan data dengan cara memanfaatkan sumbersumber tertulis yang ada, baik berupa laporan, diktat maupun dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian untuk mengumpulkan data-data guna melengkapi tabel yang memuat seluruh komponen yang ada di MAN Yogyakarta II.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula¹⁵ Interview digunakan oleh peneliti disini untuk mengetahui tentang sejarah, visi dan misi, konsep, implementasi, dan pengaruh PAI

_

¹⁴ *Ibid*, hlm 98

Amirul Hadi dan H Haryono, Metodelogi Penelitian Pendidikan, (Bandung, Pustaka Setia, 1998), hlm. 135.

berwawasan lingkungan hidup yang bersumber dari kepala sekolah, integerasi kurikulum PAI bewawasan lingkungan hidup yang bersumber dari waka kurikulum, pengertian PAI berwawasan lingkungan hidup, metode pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup, konsep, implementasi, dan hasil yang dicapai dalam implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup.

c. Metode observasi.

Metode Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran. Obeservasi ini dilakukan peneliti dengan langsung terjun ke sekolah MAN Yogyakarta II untuk mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data, dengan ini penulis dapat mengetahui secara langsung, pendidikan berwawasan lingkungan hidup, kegiatan pembelajaran (KBM), motode pembelajaran PAI berwawasan lingkungan yang digunakan guru. dan mengetahui mengetahui hasil dari implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu

pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi maksudnya pendekatan aspek-

4. Analisis Data

aspek kejiwaan dalam pribadi anak. Dalam menganalisis data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang cukup dan sesuai dengan

 $^{^{16} \}mathrm{Sugiyono},$ Metode Penelitian Kuantitatif, kulitatif, dan R&D (Bandung: Afabeta, 2009). hlm 78

kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu berbicara banyak untuk menyimpulkan sesuatu yang ada. Dalam metode analisis data ini penulis mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian mengunakan analisis induktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti mengamati fenomena yang tampak dalam kegiatan proses KBM mata pelajaran PAI, metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, dan respon siswa. Kemudian mengambil kesimpulan dari fenomena-fenomena yang diambil dalam analisis yaitu:

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis yaitu:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
- b. Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang diperoleh
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang jelas.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data peneliti, sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti

5. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Analisis ini sangat penting untuk memeriksa keabsahan data. Langkah ini diambil untuk meminimalisir kesalah dalam proses penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Trianggulasi mempunyai empat teknik pemeriksaan yaitu trianggulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik trianggulasi dengan terus membandingkan dan memeriksa data dari sumber penelitian, serta mengklarifikasikan hasil dari peneliti yang lain yang mempunyai kesamaan serta mengokohkan kerangka teori dengan menggunakan teori yang penulis anggab sesuai digunakan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari empat bagian yaitu:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul tesis, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian kedua adalah bab 1 terdiri dari pendahuluan yang menggantarkan pada inti pembahasan selanjutnya, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya, pada bab II masuk pada pembahasan pertama yaitu tentang diskripsi pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup, konsep pendidikan Islam berwawasan lingkungan, faktor-faktor dalam pendidikan Islam berwawasan lingkungan.

Memasuki bab III merupakan pembahasan tentang gambaran umum MAN Yoyakarta II yang meliputi, sejarah berdirinya, letak geografi, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum, dan pendidik dan peserta didik

Bab IV pembahasan tentang bagaimana konsep PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II, implementasi PAI berwawasan lingkungan MAN Yogyakarta II, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup, faktor penghambat dan pendukung implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II, dan hasil dari PAI berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II.

Bab V pembahasan akhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta tentang saran yang bertujuan untuk memberi masukan untuk sekolah yang berbasis wawasan lingkungan hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Konsep Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II ditempuh melalui empat tahapan yaitu:
 - a. Tahapan yang kesatu: dengan membentuk komite lingkungan hidup
 - b. Tahapan kedua: membuat misi lingkungan sekolah
 - c. Tahapan ketiga adalah : rencana kerja (action plan)
 - d. Tahapan keempat: integrasi program kedalam kurikulum

Sistem pendidikan di MAN Yogyakarta II mengarahkan aktivitas peserta didik untuk ramah terhadap lingkungan, yang mana aktivitas tersebut meliputi kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) dan ekstrakulikuler yang mendukung pendidikan lingkungan hidup sebagai bagian dari pengembangan kurikulum berbasis lingkungan. Sesuai dengan sifat pendidikan lingkungan hidup, MAN Yogyakarta II menggunakan pendekatan interdisipliner dalam bentuk kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup.

MAN Yogyakarta II dalam mengkonsep serta mengembangkan kurikulum berwawasan lingkungan hidup, tidak hanya bertumpu pada satu mata pelajaran akan tetapi mengintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran yang lain seperti IPA (Biologi), IPS (Sosiologi, Geografi, dan Ekonomi,), bahasa Indonesia, PAI (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis,

- dan Fiqh). Disamping dalam KBM pihak sekolah juga mengaplikasiakan pendidikan lingkungan hidup dalam kegiatan ekstrakurikuler (PMR, pramuka, pencinta alam, teater, karya ilmiah remaja, rohis dsb).
- 2. Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yoyakarta II yang diberikan kepada peserta didik, yakni dengan membekali mereka dengan cara dan mengaplikasikannya dalam kehidupan keseharian. Mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup ini dimana include di dalamnya tentang penyadaran pentingnya lingkungan hidup, MAN Yogyakarta II menerapkannya dengan melalui tiga ranah:
 - a. Mengimplemetasikan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam proses belajar (KBM),
 - b. pembahasan aspek-aspek dalam implementasi Pendidikan Agama
 Islam berwawasan lingkungan hidup,
 - c. metode dalam implementasia Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup.

Sedangakan hasil dari Implemtasian Pendidikan Agama Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II adalaha sebagai berikut:

- Tumbuhnya kesdaran dalam diri warga sekolah akan manfaat sampah
- 2) Tertipnya pelaksanaan piket harian
- Warga sekolah sadar betapa pentingnya memelihara taman di sekitar sekolah

- 4) Munculnya kesadaran dalam diri warga sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan jiwa, lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah dan menjaga kelestaria lingkungan hidup yang diamanatkan kepada manusia.
- 3. Faktor pendukung dan penghambat pada implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN yogyakarta II dijabarkan sebagaimana berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - Pendidik dan tenaga kependidikan yang semangat, dan respons peserta didik yang menggembirakan.
 - 2) Lingkungan sekolah yang bersih dan asri
 - 3) Dukungan dari orangtua peserta didik di MAN Yogyakarta II
 - 4) Kerjasama yang baik anatar guru dalaun menyusun RPP atau monitoring pelaksanan pendidikan lingkungan hidup
 - 5) Fasilitas yang mendukung
 - 6) Finansial yang mendukung adanya fasilitas.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Waktu yang terbatas
 - 2) Masih adanya sebagian warga sekolah yang tidak paham akan pentingnya menjaga sekolah
 - 3) Orang tua peserta didik yang tidak meberi teladan yang baik

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya penyusun akan sedikit memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MAN Yogyakrta II, khususnya guru mata pelajaran PAI guna sebagai masukan untuk program kedepan. Berikut ini merupakan beberapa saran dari penyusun:

- Penyusun melihat dalam proses pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup masih bersifat manoton, meskipun sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru hendaknya menggunakan berbagai macam strategi mengajar supaya proses pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan
- 2. Lebih meningkatkan kerja sama dengan semua pihak madrasah baik kepala sekolah, para guru, karyawan, pembina, orangtua, dan siswa. Hal ini karena penyusun anggap salah satu faktor pendorong implemetasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dapat terlaksana dengan baik.
- Seluruh warga sekolah selalu semangat untuk mengembangkan dan mempertahankan MAN Yogyakarta II sebagai sekolah Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Amirul Hadi dan H Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Baandung, Pustaka Setia, 1998
- Amos Neolaka, Kesadaran Lingkungan, Jakarta: Rineke Cipta, 2008
- Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Arif Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Budianto, Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Partisipasi Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan. Jurnal, 2013
- Fachruddin, M Mangunjaya, dkk. *Menanam Sebelum Kiamat, Islam, Ekologi, dan Gerakan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesi, 2007
- Lex J. Moloeng, *Metode Penelitia Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009
- M Thohar, Fiqih Ekologi, Yogyakarta: Total Media, 2009
- Muh Mujib, *Index Al- Qur'an*, Jakarta: Ilahi, 2007
- Mujiono Abdilah, *Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm 45
- Mulyono Abdilah, *Fiqh Lingkungan*: Panduan Spritual Hidup Berwawasan Lingkungan, Yogyakarta: Upp AMP YKPN, 2005
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- S. Parvez Manzoor, "Lingkungan dan Nilai-Nilai dalam Perspektif Islam", dalam Jurnal Ulumul Qur'an, No.9. Vol.1/1991, hlm.65.
- S.Nasution, Metode Reseach, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sihaan, NHT, *Hutan, Lingkungan, dan Paradigma Pembangunan*, (Jakarta: Pancuran Alam, 2007). Hlm. 32.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kulitatif, dan R&D* Bandung: Afabeta, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineke Cipta

Sukardi, Fikih Lingkungan Hidup, Kementrian Agama, 2001





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.5/PP.00.9/4130.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: Binti Salimah

Date of Birth : June 1, 1988

Sex

: Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 10, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCOR	E
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	55
Total Score	493

^{*}Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, October 22, 2014



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA II

JALAN KH. A. DAHLAN 130 YOGYAKARTA KP. 55261 TELEPON/FAX: 0274-513347 Website: http://www.manjogiadua.net Email: man_jogia2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: Ma.12.2/TL.00/ 1114 /2014

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama

: Drs. H. PAIMAN, MA

NIP

: 19610505 198703 1 003

Pangkat/Golongan

: Pembina (IV/a)

Jabatan

: Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II

menerangkan, bahwa:

Nama

: BINTI SALAMAH

No. MHS/NIM

: 1220410030

Program Studi

: Pasca Sarjana konsentrasi PAI

Perti

: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Perti

: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta II pada tanggal 12 Februari s.d 03 April 2014 dengan judul: "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta II".

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Oktober 2014

S. P. PAIMAN, MA P 19610505 198703 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERINTEGRASI PLH (RPP no 2)

A. Identitas

Status Pendidikan

: MAN YOGYAKARTA II

Mata pelajaran

: Aqidah Akhlak

Kelas / Semester

: X / Genap

Standar kompetensi

: 5. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-

sifatNya dalam asma'ul husna

Kompetensi Dasar

: 5.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww

Indikator

- : 1. Menjelaskan bukti kebenaran melalui dalil naqli tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 2. Menjelaskan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 3. Melaksanakan tindakan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw) melalui Sumber Daya Alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

Alokasi Waktu

: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu:

- 1. Menjelaskan bukti kebenaran melalui dalil naqli tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 2. Menjelaskan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 3. Melaksanakan tindakan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw) melalui Sumber Daya Alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

C.Karakter siswa yang diharapkan:

jujur, disiplin, , peduli lingkungan, tanggung jawab

D. Materi Ajar:

10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)

Bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna

E. Model danMetode Pembelajaran:

1. Model : Kooperatif Learning (Small Group)

2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi kelompok, Presentasi dan Penugasan,

F. Kegiatan pembelajaran:

L' Kegiatan Awal: 10'

- 1) Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (membuka dengan do'a: basmallah, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu, berfikir kritis dengan LCD tentang tanda-tanda kebesaran Allah melalui asmaul husna
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Inti: 65'

a. Eksplorasi

- 1) Tanya jawab awal tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
- 2) Bersama guru, siswa merumuskan masalah yang akan dipelajari yaitu: tentang Bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II
- 3) Guru membagi kelampok siswa, setiap kelompok 4 siswa dilanjutkan siswa melakukan pengamatan Bukti tindakan kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

b. Elaborasi

1) Siswa mendiskusikan dari hasil pengamatan Bukti tindakan kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

c. Konfirmasi

- 1) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang bukti tindakan kebenaran tandatanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II
- 2) Kelompok lain memberikan tanggapan
- 3) Guru mengarahkan tanggapan siswa untuk mendapatkan jawaban yang benar

3. Kegiatan Penutup: 15'

- 1) Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan/rangkuman tentang Bukti tindakan kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II
- 2) Guru melakukan evaluasi tentang tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat Allah dalam 10 asmaul husna(almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) dengan sumber daya alam (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II
- 3) Guru memberikan penugasan (PR), membuat hiasan dinding Asmaulhusna berhubungan dengan adiwiyata dari bahan bekas pantas pakai

G. Sumber Belajar:

- Basuki Rahmat, Fajar, Aqidah Akhlak MA Kelas X, Yogyakarta, TMC,2011.
- Thoyyib Syah, Saputra dan Wahidin, Aqidah Akhlak MA Kelas X, Semarang, Toha putra, 2009.
- LKS
- Sumber Daya Alam, lingkungan MAN Yogyakarta II
- Leptop
- LCD

H. Penilaian:

- 1. Tes Tertulis
- 2. Hasil Laporan kelompok (Diskusi Kelompok)
- 3. Laporan hasil Pengamatan terhadap Sumber Daya Alam, lingkungan MAN Yogyakarta II yang ada hubungan 10 Asmaulhusna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)

4. Tugas: Membuat Hiasan Dinding Asmaulhusna yang dimodivikasi dengan hiasan yang terbuat dari bahan bekas pantas pakai (Pekerjaan Rumah), setiap kelas 2 (2kelompok)

Contoh Instrumen Tes tertulis

- 1. Jelaskan arti dari 10 Asmaiulhusna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 2. Tuliskan bukti kebenaran melalui dalil naqli 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 3. Berilah Contoh 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)

Format Pengamatan Sumber Daya Alam tanda-tanda kebesaran Allah 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw) (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

AMATILAH ALAM SEKITAR YANG ADA DI SEKELILINGMU (MAN YK II)

NO	ASMAUL HUSNA	CONTOH	TINDAKAN YANG MENCERMINKAN ASMAUL HUSNA BERHUBUNGAN ADIWIYATA/ALAM LINGKUNGAN

Format penilaian diskusi

No	Nama	a	Skor Nilai		
		Kerjasama Skor maks = 5	Keaktifan Skor maks = 5	Hasil Kerja Skor maks = 10	Skor maks = 20
	82 -			-	

Pedoman penskoran;

- 1. Tes tertulis: Masing-masing no skor 15. Nilai: 3 x 15 = 45
- Hasil Pengamatan terhadap Sumber Daya Alam, lingkungan MAN Yogyakarta II Skor: 35
- 3. Diskusi: Skor 20

Nilai = Tes tertulis + Hasil Pengamatan Lingkungan + Diskusi

. . . .

35 +

= 100

4. Tugas Membuat Hiasan Dinding Asmaulhusna (PR). Skor = 100

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran

Siti Daimah S .Ag

NIP. 196307191992032001

Mengetahui,

RIAKepala Madrasah

Drs.H.Paiman, M.A

MP. 19610505 198703 1 003

4. Tugas: Membuat Hiasan Dinding Asmaulhusna yang dimodivikasi dengan hiasan yang terbuat dari bahan bekas pantas pakai (Pekerjaan Rumah), setiap kelas 2 (2kelompok)

Contoh Instrumen Tes tertulis

- 1. Jelaskan arti dari 10 Asmaiulhusna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 2. Tuliskan bukti kebenaran melalui dalil naqli 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
- 3. Berilah Contoh 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)

Format Pengamatan Sumber Daya Alam tanda-tanda kebesaran Allah 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw) (PLH) dilingkungan MAN Yogyakarta II

AMATILAH ALAM SEKITAR YANG ADA DI SEKELILINGMU (MAN YK II)

NO	ASMAUL HUSNA	CONTOH	TINDAKAN YANG MENCERMINKAN ASMAUL HUSNA BERHUBUNGAN ADIWIYATA/ALAM LINGKUNGAN

Format penilaian diskusi

No	Nama	a	Skor Nilai		
		Kerjasama Skor maks = 5	Keaktifan Skor maks = 5	Hasil Kerja Skor maks = 10	Skor maks = 20
	82 -			-	

Pedoman penskoran;

- 1. Tes tertulis: Masing-masing no skor 15. Nilai: 3 x 15 = 45
- Hasil Pengamatan terhadap Sumber Daya Alam, lingkungan MAN Yogyakarta II Skor: 35
- 3. Diskusi: Skor 20

Nilai = Tes tertulis + Hasil Pengamatan Lingkungan + Diskusi

. . . .

35 +

= 100

4. Tugas Membuat Hiasan Dinding Asmaulhusna (PR). Skor = 100

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran

Siti Daimah S .Ag

NIP. 196307191992032001

Mengetahui,

RIAKepala Madrasah

Drs.H.Paiman, M.A

MP. 19610505 198703 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama

: Binti Salimah

Tempat, tanggal

: Kediri, 1Juni 1988

lahir

Jenis kelamin

: Perempuan

Agama

: Islam

Alamat asal

: Jl.Bunga, RT 20 RW 05 Dsn Betik Ngampel Kec

Mojoroto, Kediri Jawa timur

Alamat sekarang

: Jln. Raden Ronggo, KG/II 981, Kotagede, Yogyakarta

Telepon

: 085726208414

e-mail

: Binti. alkodiri@gmail.com

PENDIDIKAN

1996-2003

SDN Ngampel III

2003-2005

MTs N, Kediri 1

2005-2007

MAN Kediri II

2007-2011

S1 Pendidiakn Agam Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta